



## **Efektifitas Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PKN Di MTs Nurul Karomah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan**

**Moh Supriyanto Zakaria<sup>1</sup>**

Pendidikan PKN STKIP PGRI Bangkalan

*supriyantozakaria14@gmail.com*

**Ernawati<sup>2</sup>**

Pendidikan PKN STKIP PGRI Bangkalan

*alyakiran5454@gmail.com*

**Soubar Isman<sup>3</sup>**

Pendidikan PKN STKIP PGRI Bangkalan

### **Abstract**

*This study aims to determine the effectiveness of discussion learning methods in improving student learning outcomes in Civic Education subjects in class VII MTs Nurul Karomah. This research method uses descriptive qualitative research. The object of this study was students of MTs Nurul Karomah, Paterongan Village, Galis District, Bangkalan Regency. The sample of this study was grade VII MTs Nurul Karomah Galis District Bangkalan with a total of 73 students. Data analysis was performed using the lesson plan implementation sheet, student activity observation sheets, student response questionnaires and learning achievement tests. The results of the study of the implementation of the RPP on learning Civics using the discussion method carried out very well with the results of the percentage of 78.75. Student activities during the discussion learning took place said to be in a very good category with the achievement of a scale of 78.75. Questionnaire responses of students earned 88.3 means that students gave very positive responses to learning using the discussion method. This means that the activities carried out by students are classified as effective or the learning that has been carried out is able to stimulate students to actively learn in class by using learning discussion methods. Student learning outcomes that have been achieved after a test with KKM 75 using learning methods of discussion are said to be effective because the number of students who complete reaches a percentage of 94.44%. The conclusion from the research that has been done, that the discussion learning method in MTs Nurul Karomah Galis sub-district of Bangkalan district has been effective in improving student learning outcomes in PPKn subjects. This can be seen the teaching and learning process carried out by Civics teachers and the learning outcomes achieved by students both and have increased.*

**Keywords:** Effectiveness, Discussion Learning Methods, Student Learning Outcomes.



### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikelas VII MTs Nurul Karomah. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah siswa MTs Nurul Karomah Desa Paterongan Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. Sampel penelitian ini yaitu kelas VII MTs Nurul Karomah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan dengan jumlah siswa sebanyak 73 siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan lembar keterlaksanaan RPP, lembar observasi aktifitas siswa, angket respon siswa dan tes hasil belajar. Hasil penelitian keterlaksanaan RPP pada pembelajaran PKn menggunakan metode diskusi terlaksana sangat baik dengan hasil prosentase 78,75. Aktifitas siswa selama pembelajaran diskusi berlangsung dikatakan berada dalam kategori sangat baik dengan pencapaian skala 78,75. Angket respon siswa memperoleh nilai 88,3 berarti siswa memberikan respon sangat positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Hal tersebut berarti aktifitas yang dilakukan siswa tergolong efektif atau pembelajaran yang telah dilakukan mampu merangsang siswa untuk aktif belajar dikelas dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi. Hasil belajar siswa yang telah dicapai setelah diadakan tes dengan KKM 75 menggunakan pembelajaran metode diskusi dikatakan efektif karena jumlah siswa yang tuntas mencapai prosentase 94,44%. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, bahwa metode pembelajaran diskusi di MTs Nurul Karomah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat dilihat proses belajar mengajar yang dilakukan guru PKn dan hasil belajar yang dicapai siswa baik dan mengalami peningkatan.*

*Kata kunci:* Efektivitas, Metode Pembelajaran Diskusi, Hasil Belajar Siswa.

### I. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berdasarkan pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial, yang secara umum jelaskan didalam Undang-Undang Dasar 1945 Pembukaan bahwa pendidikan itu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mata pelajaran PKn berfungsi sebagai salah cara untuk mengembangkan karakter yang demokratis dan bertanggung jawab, serta melalui mata pelajaran PKn di sekolah sebagai pusat pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan hidup yang demokratis.



Untuk mengembangkan potensi peserta didik, sangat berkaitan dengan kompetensi dan kerja guru dimana dalam hal ini guru telah memiliki pengetahuan dalam mengolah dan memproses pelajaran yang mampu menerapkan metode pembelajaran serta penggunaan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik dalam hal ini adalah minat belajar siswa, sehingga peserta didik memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan untuk mendukung kemampuan penyelenggaraan proses dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, guru dituntut untuk mampu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran; misalnya berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran metode mengajar, penilaian, maupun evaluasi (Asrori, 2008).

Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendorong murid agar dapat mengembangkan motivasi belajarnya guna meningkatkan hasil belajar dan pencapaian hasil yang memuaskan. Upaya guru, yaitu mengadakan pendekatan yang bersifat bimbingan dan mengarahkan murid untuk aktif dalam berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Selain itu, ada satu hal yang tidak kalah pentingnya, yakni memilih metode pembelajaran yang tepat dan berdaya guna (Hanifah, 2014).

Fenomena yang mendasar di MTs Nurul Karomah khususnya kelas VII, adalah pada saat pembelajaran berlangsung pada pelajaran PPKn, guru menyajikan menggunakan metode ceramah, namun ditemukan sebagian besar siswa, cenderung hanya mendengarkan guru menjelaskan, siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan. Tidak ada kegiatan yang memotivasi terjadinya aktivitas siswa. Aktivitas siswa hanya sebatas mencatat penjelasan dari guru. Guru tidak memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun mengungkapkan pendapatnya. Maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan suatu metode yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya yaitu menggunakan metode diskusi.

Diskusi adalah untuk tukar menukar gagasan, pemikiran, informasi/pengalaman diantara peserta, sehingga dicapai kesepakatan pokok pokok pikiran (gagasan, kesimpulan). Metode diskusi sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam menyampaikan ide-ide mereka dan merupakan salah satu latihan bagi mereka agar lebih berani dalam mengungkapkan pikiran-pikiran serta aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (Mukrimah, 2014).

Metode diskusi juga bisa diartikan sebagai suatu proses pengelihan dua atau lebih individu yang berintraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah. Sedangkan metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa (kelompok-kelompok) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau berbagai alternative pemecahan atas suatu masalah (Astute, 2015).

Metode diskusi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode diskusi kelompok, dimana setiap siswa dapat menyumbangkan fikiran masing-masing dan berbagi pengalaman dalam memecahkan permasalahan, juga dengan menggunakan metode diskusi kelompok siswa dapat berperan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.



## II. Metode Penelitian

### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2015:295) Metode kualitatif adalah menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data (Ernawati, 2019).

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di laksanakan di MTs Nurul Karomah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini dilakukan dikelas VII C dengan jumlah sebanyak 36 siswa.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu kelas VII MTs Nurul Karomah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. terdapat beberapa jumlah siswa yaitu:

Tabel 1 Siswa Kelas VIIC

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	18	-	18
2	VII B	19	-	19
3	VII C	-	36	36
Jumlah		37	36	73

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:119). Sampel penelitian ini di ambil dengan teknik sampling atau sampel random dengan menggunakan 1 kelas dari ke 3 tiga kelas yang ada di Mts Nurul Karomah.

Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas VIIC dengan jumlah 36 siswa. Pada kelompok ini di berikan suatu perlakuan berupa metode diskusi terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VIIC MTs Nurul Karomah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan.

Tabel 2 Jumlah Siswa kelas VIIC

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIIC	-	36	36

Pada kelas ini akan diberikan suatu perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Metode diskusi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi "Keberagaman Dalam Masyarakat Indonesia".

### D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) analisis data merupakan kegiatan yang setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabelkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan



untuk menguji hipotesis yang diajukan. Maka setelah data terkumpul dilakukan analisis sebagai berikut :

### 1. Analisis Data Keterlaksanaan RPP

Analisis data keterlaksanaan RPP selama proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{jumlah tahap pembelajaran yang di gunakan}}{\text{jumlah seluruh tahap pembelajaran}} \times 100\%$$

Tabel 3 Interval Keterlaksanaan RPP

Interval (%)	Kategori
0-24	Terlaksana tidak baik
25-49	Terlaksana kurang baik
50-74	Terlaksana baik
75-100	Terlaksana sangat baik

### 2. Analisis Data Aktifitas Siswa

Analisis mengukur aktifitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata pengamatan} = \frac{\text{nilai } p_1 + \text{nilai } p_2}{2}$$

Ket:

$P_1$  = pengamat 1

$pengamat_2$  = pengamat 2

Tabel 4 Skala Aktifitas Siswa

Skala	Kategori
75-100	Sangat baik
50-74	Baik
25-49	Cukup baik
0-24	Tidak baik

### 3. Analisis data respon siswa

Data respon siswa yang diperoleh melalui hasil angket dianalisis menggunakan statistic deskriptif dengan persentase. Persentase data angket yang diperoleh dihitung berdasarkan skala rating scale yaitu data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2015). Berikut adalah rumus data respon siswa :

$$\text{Presentase respon siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Merekapitulasi hasil respon siswa terhadap hasil penilaian yang diperoleh. Kategori respon siswa positif terhadap pembelajaran.

Tabel 5 Skala Respon Siswa

Skala	Kategori
$85 \leq R_s < 100$	Sangat positif



$70 < R_s \leq 85$	Positif
$50 < R_s \leq 70$	Kurang positif
$0 \leq R_s \leq 50$	Tidak positif

Berdasarkan dari respon siswa, pembelajaran dikatakan efektif, jika rata-rata persentase respon siswan pada kategori positif dan sangat positif.

#### 4. Analisis Data Tes Hasil Belajar

- Merekapitulasi data tes hasil belajar
- Menentukan jumlah siswa yang tuntas
- Menentukan ketuntasan klasikal
- Menentukan persentase terhadap hasil penilaian yang diperoleh sebagai berikut:

Rumus Ketuntasan Klasikal =  $(\text{banyak siswa tuntas}) / (\text{banyak siswa}) \times 100\%$

Berdasarkan dari ketuntasan siswa, pembelajaran dikatakan efektif, jika jumlah siswa yang tuntas mencapai persentase  $\geq 85\%$ . Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi didasarkan pada: 1) RPP, 2) Aktifitas siswa positif, 3) ketuntasan belajar secara klasikal.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil Data Penelitian

##### 1. Keterlaksanaan RPP

Data hasil pengamatan keterlaksanaan RPP diperoleh melalui observasi/atau pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berlangsung.

Tabel 6 Keterlaksanaan RPP

NO	Aspek yang dinilai	Pengamat	
		1	2
1	Pendahuluan		
	a. menginformasikan proses pembelajaran	4	3
	b. memotivasi siswa	4	3
	c. menyampaikan tujuan	3	4
2	kegiatan inti		
	a. memberikan masalah realistik	3	3
	b. memberikan petunjuk pembelajaran pada masalah realistik	3	3
	c. membimbing kelompok yang mengalami kesulitan	3	3
	d. mengarahkan siswa memperoleh penyelesaian masalah	4	3
	e. mengarahkan siswa untuk menanggapi, membandingkan dan mendiskusikan selesaian masalah.	3	2
	f. menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama	3	3
3	penutup		
	a. memberikan tugas sebagai pengayaan	3	3
Jumlah		33	30
Rata-rata		82,5	75



Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa keterlaksanaan RPP pengamat satu menghasilkan presentasi sebesar 82,5% dengan kategori terlaksana sangat baik, dan pengamat dua menghasilkan presentasi sebesar 75% dengan kategori terlaksana sangat baik.

Dan dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan RPP pada pembelajaran Pkn menggunakan metode diskusi terlaksana sangat baik.

$$p1 = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5$$

$$p2 = \frac{30}{40} \times 100\% = 75$$

Tabel 7 keterlaksanaan RPP

Interval (%)	Kategori
0-24	Terlaksana tidak baik
25-49	Terlaksana kurang baik
50-74	Terlaksana baik
75-100	Terlaksana sangat baik

## 2. Aktifitas siswa

Data aktifitas siswa diperoleh melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan metode diskusi berlangsung.

Aktifitas siswa diamati oleh pengamat yaitu dua orang guru pendidikan pancasila dan kewarga negaraan. Hasil pengamatan aktifitas pada saat proses pembelajaran menggunakan metode diskusi berlangsung dapat dilihat oleh tabel berikut:

Tabel 8 Hasil analisis data aktifitas siswa

No	Aspek yang Dinilai	Pengamat	
		1	2
1.	Mengungkapkan pemahaman terhadap masalah yang diajukan guru	4	4
2.	Menggunakan kelengkapan belajar yang disediakan guru/menyelesaikan dengan pemodelan	3	4
3.	Bekerja sama untuk menyelesaikan masalah/membangun konsep secara mandiri	4	4
4.	Mengemukakan pendapat/menulis ide menyelesaikan masalah	4	4
5.	Membandingkan jawaban dalam diskusi kelompok	4	4
6.	Bertanya/ menjawab pertanyaan dari guru/teman	4	4
7.	Menarik kesimpulan serta prosedur atau prinsip	4	4
8.	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar	4	4
Jumlah		77,5	80
Rata-rata		78,75	

Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran diskusi berlangsung dikatakan berada dalam kategori sangat baik dengan pencapaian skala 78,75. Hal tersebut berarti aktifitas siswa tergolong berada dalam aktifitas aktif dan pembelajaran metode diskusi berlangsung dengan efektif dan baik dengan penghitungan skala sebagai berikut.

$$\text{Ket} = \frac{77,5 p1 + 80 p2}{2}$$





Tabel 9 Skala Aktifitas Siswa

Skala	Kategori
75-100	Sangat baik
50-74	Baik
25-49	Cukup baik
0-24	Tidak baik

### 3. Respon siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan cara membagikan angket kepada setiap siswa. Angket diberikan setelah pembelajaran berakhir.

Berdasarkan hasil dari angket siswa diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Respon Siswa

NO	ASPEK	SKALA			
		TS	KS	S	SS
1	MINAT				
	1. Saya menyukai pembelajaran Pkn dengan menggunakan model pembelajaran yang baru saja diikuti	0	0	14	22
	2. Pembelajaran seperti yang baru saja diikuti lebih menyenangkan dibandingkan metode pembelajaran yang lainnya	0	1	12	23
	3. Saya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang baru saja diikuti	0	0	17	19
2	PARTISIPASI				
	1. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat membuat saya saling bertukar pikiran dan melatih kekompakan kelompok	0	0	13	23
	2. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi seperti yang baru saja diikuti dapat membuat saya berani untuk bertanya dan tampil didepan kelas	3	4	14	15
	3. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat membuat saya bisa menyimpulkan materi secara individu maupun kelompok	1	5	13	15
3	PERHATIAN				
	1. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi memberikan peluang kepada siswa untuk fokus dengan materi yang dijelaskan oleh guru	0	0	16	20
	2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi memacu siswa untuk mengerjakan tugas-tugas	0	0	16	20
	3. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran	0	0	16	20
Jumlah		Skor siswa 1,145		Skor maksimum 1,296	
				88,3	

Berdasarkan data diatas seluruh siswa dikelas VIIC menjawab semua pertanyaan dengan nilai  $\geq 86\%$ . Dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{1,145}{1,296} \times 100\% = 88,3$$





Tabel 11 Skala Respon Siswa

Skala	Kategori
$85 \leq R_s < 100$	Sangat positif
$70 < R_s \leq 85$	Positif
$50 < R_s \leq 70$	Kurang positif
$0 \leq R_s \leq 50$	Tidak positif

Dengan demikian dapat disimpulkan seluruh siswa memberikan respon sangat positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Hal tersebut berarti aktifitas yang dilakukan siswa tergolong efektif atau pembelajaran yang telah dilakukan mampu merangsang siswa untuk aktif belajar dikelas dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi.

#### 4. Hasil belajar siswa

Setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan diberikan tes sebanyak satu berupa uraian. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Hasil belajar siswa yang telah dicapai setelah diadakan tes dengan KKM 75 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Tes Hasil Belajar Siswa Kelas VIIC MTs Nurul Karomah

No		Nama Siswa	Skor	Rata-Rata
Urut	Induk			
1	1776	Amilia	80	TUNTAS
2	1777	Arini Sabila	80	TUNTAS
3	1778	Dewi Diana	80	TUNTAS
4	1779	Elsi Maulida	60	TIDAK. TUNTAS
5	1780	Erista Dwi Aprilia	80	TUNTAS
6	1781	Fadilatul Munawaroh	89	TUNTAS
7	1782	Fitri Handyani	80	TUNTAS
8	1783	Halimatus Sa'diyah	80	TUNTAS
9	1785	Hosniyah	80	TUNTAS
10	1786	Irma Permatasari	80	TUNTAS
11	1787	Ismia Musdarifa	90	TUNTAS
12	1788	Konitatin	80	TUNTAS
13	1789	Libia Syafira	80	TUNTAS
14	1790	Lu'lu Ilhasani	80	TUNTAS
15	1791	Maeimunah	80	TUNTAS
16	1792	Masfufa	80	TUNTAS
17	1793	Nadia Mustavida	80	TUNTAS
18	1794	Nailil Hidayah	80	TUNTAS
19	1795	Nur Fadila	80	TUNTAS
20	1796	Nur Jenna	90	TUNTAS
21	1797	Ratu Guluh Mangku Alam	80	TUNTAS
22	1798	Safirotul Mardiyah	90	TUNTAS
23	1799	Saripah Hasanah	70	TIDAK TUNTAS
24	1800	Silviati Anwar	80	TUNTAS
25	1801	Siska Wulandari	90	TUNTAS
26	1802	Siti Sholeha	80	TUNTAS
27	1803	Tutuk Mariya	80	TUNTAS
28	1804	Tutwuri Handayani	80	TUNTAS
29	1805	Ulfietul Hasanah	80	TUNTAS
30	1806	Uswatun Hasanah	100	TUNTAS



31	1807	Wilda Yusnia	80	TUNTAS
32	1808	Farida	80	TUNTAS
33	1809	Sumiati Nur Hasanah	100	TUNTAS
34	1810	Imroatul Karimah	90	TUNTAS
35	1811	Suci Rahmawati	80	TUNTAS
36	1812	Siti Komalasari	80	TUNTAS
Jumlah Siswa Yang Tuntas			34 Siswa	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			2 Siswa	

Berdasarkan data diatas dari 36 siswa hanya 2 siswa yang dinyatakan tidak tuntas sedangkan yang tuntas sebanyak 34 siswa. dari ketuntasan siswa pembelajaran dikatakan efektif jika jumlah siswa yang tuntas mencapai persentase  $\geq 85\%$ . Dengan kata lain pembelajaran menggunakan metode diskusi di kelas VIIC MTs Nurul Karomah dalam pembelajarn ini dikatakan efektif karena jumlah siswa yang tuntas mencapai presentase 94,44%.

$$\text{Rumus Ketuntasan Klasikal} = \frac{34}{36} \times 100\% = 94,44\%$$

## B. Pembahasan

### 1. Keterlaksanaan RPP

Melalui analisa data diatas menunjukkan bahwa keterlaksanaan RPP selama pembelajaran Pkn menggunakan metode diskusi dikelas VIIC MTs Nurul Karomah terlaksana sangat baik dengan pencapaian skala, pengamat satu sebesar 82% dan pengamat dua sebesar 75%

### 2. Aktifitas Siswa

Melalui analisa data diatas menunjukkan bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran Pkn menggunakan metode diskusi berlangsung dikatakan berada dalam kategori sangat baik dengan pencapaian skala pengamat satu 77,75% dan pengamat dua 80% dan diperoleh rata-sebesar 78,75%

### 3. Respon Siswa

Berdasarkan angket respon siswa yang telah dianalisa didapatkannilai sebesar 88,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa memberikan respon sangat positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Dan mampu merangsang siswa untuk aktif belajar dikelas.

### 4. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh setelah pembelajaran menggunakan metode diskusi selesai. Dengan cara memberikan tes soal berupa uraian. Soal tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran diskusi. Dari data yang telah dianalisa, dari 36 siswa kelas VIIC MTs Nurul Karomah hanya 2 orang siswa yang dinyatakan tidak tuntas sedangkan yang tuntas sebanyak 34 siswa. Dari ketuntasan seluruh siswa kelas VIIC mencapai presentase sebesar 94,44%. Menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode diskusi dikelas VIIC dikatakan efektif.

Rekapitulasi efektifitas pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi didasarkan pada: 1) keterlaksanaan RPP, 2) aktifitas siswa, 3) respon siswa positif, 4) ketuntasan belajar secara klasikal. Dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 13 Rekapitulasi Efektifitas Diskusi

No	Analisis Data	Nilai	Kategori
1	Keterlaksanaan RPP	78,75	Terlaksana Sangat baik
2	Aktifitas siswa	78,75	sangat baik
3	Respon siswa	88,3	Sangat positif
4	Hasil belajar	94,44%	Tuntas

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan hasil analisis data sesuai dengan pembahasan yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi di MTs Nurul Karomah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat dilihat proses belajar mengajar yang dilakukan guru PPKn dan hasil belajar yang dicapai siswa sudah cukup baik dan mengalami peningkatan.

#### Daftar Pustaka

- Asrori, M. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Astute, H. Y. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Metode Diskusi Di Kelas. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 1*
- Ernawati. (2019). Strategi Pemecahan Konflik Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten. "Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya".
- Hanifah, S. (2014). Online Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan. *Jurnal Pendidikan Jurnal Kreatif Tadulako*
- Mukrimah, S. S. (2014). *53 Metode Belajar Pembelajaran*. Bandung: Business Management of Education.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.